

**Kritik Diri Sebagai Mediator pada Hubungan
Konsep Diri dan Perilaku *Nonsuicidal Self-Injury*
(NSSI) Remaja Korban Perundungan**

*Self-Criticism as A Mediator Between Self-Concept and Nonsuicidal Self-
Injury in Bullying Victim Adolescents*

TESIS

Oleh

Inca Agustina Arifin

717181013



PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2020

**Kritik Diri Sebagai Mediator pada Hubungan
Konsep Diri dan Perilaku *Nonsuicidal Self-Injury*
(NSSI) Remaja Korban Perundungan**

Self-Criticism as A Mediator Between Self-Concept and Nonsuicidal Self-Injury in Bullying Victim Adolescents

**Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Magister Psikologi (M.Psi.)**

Oleh

Inca Agustina Arifin

717181013



PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2020

PERNYATAAN

Saya, nama Inca Agustina, nomor induk 717181013

Dengan ini menyatakan dan menjamin bahwa tesis yang diserahkan kepada Program Studi Magister Psikologi Universitas Tarumanagara, yang berjudul: "Kritik Diri Sebagai Mediator pada Hubungan Konsep Diri dan Perilaku Non-Suicidal Self-Injury (NSSI) Remaja Korban Perundungan."

Merupakan karya sendiri yang tidak dibuat dengan melanggar plagiarisme atau otoplagiarisme.

Saya menyatakan memahami tentang larangan plagiarisme dan otoplagiarisme tersebut dan dapat menerima konsekuensi jika melakukan pelanggaran menurut ketentuan peraturan perundangan-undangan dan peraturan lain yang berlaku di lingkungan Universitas Tarumanagara.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 24 Juli 2020



Inca Agustina

717181013

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PENGELOLAAN &
PUBLIKASI TESIS OLEH FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS
TARUMANAGARA**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (sesuai KTP) : Inca Agustina Arifin

NIM : 717181013

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara **Hak Bebas Royalti noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Kritik Diri Sebagai Mediator pada Hubungan Konsep Diri dan Perilaku
Nonsuicidal Self-Injury (NSSI) Remaja Korban Perundungan**

Self-Criticism as A Mediator Between Self-Concept and Nonsuicidal Self-Injury in Bullying Victim Adolescents

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan dan mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta (*author*) atau sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui,



Dr. Naomi Soetikno, M.Pd., Psikolog

Jakarta, 24 Juli 2020

Yang menyatakan,



Inca Agustina Arifin

Tahun Terbit : 2021

Judul Karya : Kritik Diri Sebagai Mediator pada Hubungan Konsep Diri dan Perilaku *Nonsuicidal Self-Injury* (NSSI) Remaja Korban Perundungan

Nama Media : Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni

Alamat Link :

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Inca Agustina Arifin, S.Psi

N.I.M. : 717181013

Program Studi : Magister Psikologi

JUDUL TESIS

Kritik Diri Sebagai Mediator pada Hubungan Konsep Diri dan Perilaku *Non Suicidal*

Self-Injury (NSSI) Remaja Korban Perundungan

telah diuji pada **Sidang Tesis** pada hari Jumat, 24 Juli 2020

dan dinyatakan Lulus oleh Dewan Penguji yang terdiri atas:

1. Ketua : Dr. Rismiyati E. Koesma, Psikolog
2. Anggota : Dr. Heryanti Satyadi, Psikolog

Jakarta, 24 Juli 2020

Pembimbing I



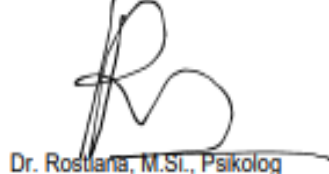
Dr. Naomi Soetikno, M.Pd., Psikolog

Pembimbing II



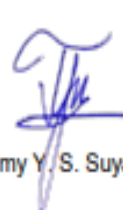
Dr. Francisca Iriani R. Dewi, M.Si

Dekan



Dr. Rostiana, M.Si., Psikolog

Ketua Program



Dr. P. Tommy Y. S. Suyasa, Psikolog

KATA PENGANTAR

Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan. Puji syukur kepada Allah yang sudah memberikan hikmat dan didikan kepada peneliti untuk menyelesaikan jalan panjang pembuatan tesis ini. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan rasa syukur sedalam-dalamnya kepada pasangan hidup, sahabat, rekan dan suami tercinta, Hamizar, yang sudah menemani, mendukung, dan memberi masukan-masukan yang berharga selama pengerjaan tesis ini. Peneliti juga bersyukur atas anak-anak terkasih, Caleb dan Faye, yang mendukung dan mendoakan mama yang terkadang terlalu sibuk ini.

Peneliti juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Ibu Dr. Naomi Soetikno, M.Pd., Psikolog dan Ibu Dr. Fransisca Iriani R. Dewi M.Si selaku dosen pembimbing yang sudah menyediakan waktu untuk membimbing, mengoreksi, dan menyemangati peneliti sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Erik Wijaya, S.Psi., M.Si. yang sudah meluangkan waktu untuk mengajari peneliti mengenai ilmu statistik dalam penyelesaian tesis.

Peneliti ingin menyampaikan terima kasih untuk Prof. Paul Gilbert, PhD., FBPSs, OBE. dan Mr. Jaskaran Basran dari Compassionate Mine Foundation serta Prof. Catherine Glenn, Ph.D. yang sudah memberikan ijin dan memberikan masukan yang berharga untuk penerjemahan alat tes. Peneliti juga ingin berterima kasih kepada seluruh partisipan penelitian yang sudah berkontribusi dalam pengisian kuesioner penelitian. Peneliti juga ingin berterimakasih kepada rekan-rekan dari program studi magister psikologi Untar, khususnya kepada Cindy, Nevy, dan Claudia sebagai rekan satu tim yang sudah berjuang bersama di masa-masa pandemi ini. Bersyukur juga untuk semua sahabat yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang sudah mendukung, mengasah, dan mendoakan peneliti selama ini.

Akhir kata, tidak ada gading yang tidak retak, pasti ada kekurangan di dalam penelitian ini. oleh karena itu, jika ada kritik dan saran yang membangun harap dapat disampaikan kepada peneliti. Peneliti berharap kekurangan maupun kelebihan dari penelitian ini dapat menjadi inspirasi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai self-harm (NSSI) yang masih butuh dieksplorasi lebih jauh. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat berkontribusi dalam menolong korban perundungan dan pelaku self-harm.

Jakarta, 24 Juli 2020

Inca Agustina Arifin

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR FIGUR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Nonsuicidal Self-Injury (NSSI)	8
2.1.1 Definisi NSSI	8
2.1.2 Fungsi NSSI.....	10
2.1.3 Klasifikasi NSSI	16
2.2 Konsep Diri	18
2.2.1 Definisi Konsep Diri	18
2.2.2 Proses Terbentuknya Konsep Diri	20
2.2.3 Dimensi-dimensi Konsep Diri	21
2.3 Kritik Diri	24
2.3.1 Definisi Kritik Diri	24
2.3.2 Pembentukan Kritik Diri	26
2.3.3 Bentuk Kritik Diri	28
2.4 Perundungan	28

2.4.1	Definisi Perundungan	28
2.4.2	Jenis Perundungan	29
2.5	Remaja	30
2.5.1	Definisi Remaja	30
2.5.2	Hal-hal yang Memengaruhi Remaja	32
2.5.3	Remaja dan Teman Sebaya	33
2.6	Kerangka Berpikir Penelitian	34
2.7	Hipotesa Penelitian	37
BAB III	38
METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1	Partisipan Penelitian	38
3.1.1	Karakteristik Partisipan	38
3.1.2	Teknik Pengambilan Sampel	38
3.1.3	Gambaran Partisipan	39
3.2	Desain Penelitian	44
3.3	Setting lokasi dan Perlengkapan penelitian.....	45
3.4	Instrumen Penelitian	46
3.4.1	Alat Ukur <i>Nonsuicidal Self-Injury</i>	46
3.4.2	Alat Ukur Konsep Diri	49
3.4.3	Alat Ukur Kritik Diri	51
3.5	Prosedur Penelitian	54
3.5.1	Tahap Persiapan Penelitian	54
3.5.2	Tahap Pelaksanaan Penelitian	55
3.6	Tahap Analisa Data	56
BAB IV	57
HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA	57
4.1	Kategorisasi Norma Penelitian	57
4.1.1	Norma kategorisasi	57
4.1.2	Norma Kategorisasi Variabel Penelitian	57
4.2	Gambaran Data Variabel Penelitian	58
4.2.1	Gambaran Data Konsep Diri	58

4.2.2	Gambaran Data Kritik Diri	59
4.2.3	Gambaran Data Perilaku <i>Nonsuicidal Self-Injury</i>	60
4.3	Uji Asumsi	65
4.3.1	Uji Normalitas Data	65
4.3.2	Uji Asumsi Multikolinearitas	65
4.3.4	Uji Asumsi Heteroskedasitas	66
4.4	Analisa Data Utama	67
4.4.1	Uji Peranan Konsep Diri Terhadap Perilaku NSSI Remaja Korban Perundungan	67
4.4.2	Uji Peranan Konsep Diri Terhadap Kritik Diri Remaja Korban Perundungan	68
4.4.3	Uji Peranan Kritik Diri dalam Memediasi Hubungan Antara Konsep Diri dan Perilaku NSSI Remaja Korban Perundungan	68
4.5	Analisa Data Tambahan	69
4.5.1	Gambaran Variabel Kritik Diri Berdasarkan Jenis Kelamin	69
4.5.2	Gambaran Variabel Perilaku NSSI berdasarkan Jenis Kelamin	70
BAB V	71
DISKUSI, SIMPULAN, DAN SARAN	71
5.1	Diskusi	71
5.1.1	Hubungan Negatif antara Konsep Diri dengan Kritik Diri dan Perilaku NSSI	72
5.1.2	Hubungan Positif antara Kritik Diri dengan Perilaku NSSI.....	74
5.1.3	Kritik Diri sebagai Mediator Sempurna antara Konsep Diri dan Perilaku NSSI	75
5.2	Simpulan	76
5.3	Saran	77
5.3.1	Saran Teoritis	77
5.3.2	Saran Praktis	78
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Gambaran Demografi Partisipan Penelitian	40
Tabel 3.2	Gambaran Frekuensi Pengalaman Perundungan Partisipan	42
Tabel 3.3	Gambaran Data Deskriptif Pengalaman Perundungan Partisipan....	43
Tabel 3.4	Uji Reliabilitas The Inventory of Statements About Self-Injury (ISAS) bagian Perilaku	49
Tabel 3.5	Uji Reliabilitas Tennessee Self-Concept Scale (TSCS)	51
Tabel 3.6	Uji Reliabilitas The Forms of Self-Criticising/Attacking & Self-Reassuring Scale (FSCRS) untuk Skala Self Criticism	54
Tabel 4.1	Rumus Norma Kategorisasi Variabel Konsep Diri, Kritik Diri, dan perilaku NSSI	57
Tabel 4.2	Norma Kategorisasi Variabel Penelitian	58
Tabel 4.3	Gambaran Data Variabel Penelitian.....	60
Tabel 4.4	Gambaran Data Jenis Tindakan dan Frekuensi Tindakan <i>Nonsuicidal Self-Injury</i>	62
Tabel 4.5	Gambaran Data Deskriptif <i>Tindakan Nonsuicidal Self-Injury</i>	63
Tabel 4.6	Uji Asumsi Multikolinearitas	66
Tabel 4.7	Uji Asumsi Heteroskedasitas	66
Tabel 4.8	Hasil Analisa Uji Regresi Konsep Diri dengan NSSI dan Kritik Diri ..	67
Tabel 4.9	Hasil Analisa Uji Mediator Kritik Diri pada Hubungan antara Konsep Diri dan Perilaku Nonsuicidal Self-Injury	69
Tabel 4.10	Hasil Analisa Uji Beda Mean Variabel Kritik Diri dan Tindakan NSSI Berdasarkan Jenis Kelamin	69

DAFTAR FIGUR

Figur 2.1 Klasifikasi <i>Self Injurious Thoughts and Behaviors</i>	9
Figur 2.2 Gambaran Umum Komponen Model <i>Benefit and Barrier</i>	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	<i>Informed Consent</i> Pengambilan Data	90
Lampiran 2	Alat Ukur Pengambilan Data	91
Lampiran 3	Gambaran Partisipan Penelitian	105
Lampiran 4	Gambaran Perundungan Partisipan	109
Lampiran 5	Uji Reliabilitas Alat Ukur TSCS	114
Lampiran 6	Uji Reliabilitas Alat Ukur FSCRS	121
Lampiran 7	Uji Reliabilitas Alat Ukur ISAS	123
Lampiran 8	Gambaran ISAS Deskriptif Partisipan	125
Lampiran 9	Kategorisasi Variabel Penelitian	128
Lampiran 10	Uji Asumsi Normalitas, Multikolinearitas, dan Heteroskedasitas	129
Lampiran 11	Uji Regresi Konsep Diri dan NSSI	131
Lampiran 12	Uji Regresi Konsep Diri dan Kritik Diri	132
Lampiran 13	Uji Mediator Kritik Diri terhadap Konsep Diri dan NSSI	133
Lampiran 14	Uji Beda NSSI ditinjau dari Jenis Kelamin	134
Lampiran 15	Uji Beda Kritik Diri ditinjau dari Jenis Kelamin	135

Kritik Diri Sebagai Mediator pada Hubungan Konsep Diri dan Perilaku *Nonsuicidal Self-Injury* (NSSI) Remaja Korban Perundungan

Inca Agustina Arifin, S.Psi

Dr. Naomi Soetikno, M.Pd., Psikolog

Dr. Fransisca Iriani R. Dewi, M.Si

Universitas Tarumanagara

Abstrak

Nonsuicidal self-injury (NSSI) merupakan tindakan destruktif diri berupa pengrusakan jaringan tubuh yang langsung, disengaja dan tanpa intensi bunuh diri. Berbagai penelitian menemukan bahwa perilaku NSSI lebih banyak dilakukan oleh remaja dan dipicu oleh perundungan. Meskipun demikian, belum banyak penelitian yang menjelaskan proses berpikir remaja korban perundungan mengenai dirinya sampai melakukan tindakan NSSI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan kritik diri sebagai moderator pada hubungan antara konsep diri dan perilaku *nonsuicidal self-injury* pada remaja korban perundungan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif *ex-post facto* dengan bentuk non eksperimental. Partisipan penelitian adalah remaja korban perundungan berusia 12 – 21 tahun (n=68). Teknik Pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *convenience nonprobability sampling*. Alat ukur dalam penelitian ini adalah Tennessee Self Concept Scale (TSCS) untuk mengukur konsep diri. Alat ukur *Forms of Self-Criticising/Attacking & Self Reassuring Scale* (FSCRS) untuk mengukur kritik diri. Serta alat ukur *Inventory of Statement About Self Injury* (ISAS) untuk mengukur perilaku NSSI. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kritik diri berperan sebagai mediator sempurna pada hubungan antara konsep diri dan perilaku NSSI remaja korban perundungan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa konsep diri berkorelasi secara negatif dengan kritik diri dan perilaku NSSI. Artinya, semakin positif konsep diri seseorang maka kritik diri akan menurun dan semakin kecil kemungkinan ia melakukan tindakan NSSI. Hasil penelitian ini sangat penting dalam memahami proses berpikir pelaku NSSI, serta dalam menentukan tindakan preventif yang berfokus pada pengembangan konsep diri dan penurunan kritik diri.

Kata Kunci: *Nonsuicidal Self-Injury*, Konsep Diri, Kritik Diri, Remaja, Korban Perundungan.

Self-Criticism as A Mediator Between Self-Concept and Nonsuicidal Self-Injury in Bullying Victim Adolescents

Inca Agustina Arifin, S.Psi

Dr. Naomi Soetikno, M.Pd., Psikolog

Dr. Fransisca Iriani R. Dewi, M.Si

Tarumanagara University

Abstract

Nonsuicidal self-injury (NSSI) is a self-destructive action concerning direct and deliberate destruction to one's own body tissue without suicide intent. Previous studies have found that NSSI commonly widespread among adolescents and strongly linked to bullying victimization. However, fewer studies explain cognitive process behind NSSI behaviors of bullying victim adolescents. The objective of this study is to examine the mediating role of self-criticism between self-concept and nonsuicidal self-injury behaviors in bullying victim adolescents. The research design is a descriptive quantitative ex-post facto research in non-experimental form. The participants of this study are adolescents between the age of 12-21 and victims of bullying (n=68). The sampling technique used in this study is convenience nonprobability sampling. The instrument used in this study are Tennessee Self Concept Scale (TSCS) for measuring self concept; Forms of Self-Criticising/Attacking & Self Reassuring Scale (FSCRS) for measuring self-criticism; and Inventory of Statement About Self Injury (ISAS) for measuring NSSI behaviors. This study uses linear regression analysis. The result shows that self-criticism is a perfect mediator in the association between self-concept and nonsuicidal self-injury in bullying victim adolescents. This study also shows that self-concept negatively correlates with self-criticism and NSSI behaviors. That means, the more positive one's self-concept, he/she would have lower self-criticism and lower possibility in conducting NSSI behaviors. These results are useful in understanding the thinking process in NSSI actions, also in determining more effective prevention that focus in developing self-concept and lowering self-criticism.

Keywords: Nonsuicidal self-injury, Self-concept, Self-criticism, Adolescents, Bullying Victimization.